

✱ Katalog: 2303017.1704 ✱

KEADAAN ANGKATAN KERJA KABUPATEN KAUR TAHUN 2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR

KEADAAN ANGKATAN KERJA KABUPATEN KAUR 2022

ISBN:

Nomor Publikasi: 17040.2333

Katalog: 2303017.1704

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: x + 47 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

Desain Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

Dicetak:

Perum PNRI Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Rudi Setiawan, S.ST, M.M

Penyunting:

Ropika Yuta, SST

Penulis & Pengolah Data:

Nabilla Fathasya Arom, S.Tr.Stat.

Desain Kulit:

Nabilla Fathasya Arom, S.Tr.Stat.

Infografis:

Nabilla Fathasya Arom, S.Tr.Stat.

<https://kaurkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi “Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kaur 2022” ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur. Publikasi ini memuat informasi tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kaur.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data kuantitatif yang berasal dari data primer Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2022. Pengolahan data Sakernas tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi ketenagakerjaan yang lebih lengkap dan rinci sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan daerah di Kabupaten Kaur.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penerbitan selanjutnya. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi Pemerintah Daerah dan pihak lain yang berkepentingan.

Bintuhan, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kaur



Rudi Setiawan, S.ST, M.M

<https://kaurkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Tinjauan Umum.....	3
1.2 Cakupan Karakteristik.....	3
1.3 Sistematika.....	5
1.4 Sumber Data.....	5
1.5 Konsep dan Definisi.....	6
Bab II Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan.....	15
2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	18
2.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	20
2.3 Bukan Angkatan Kerja	21
Bab III Penduduk Usia Kerja menurut Demografi dan Pendidikan	23
3.1 Demografi	25
3.2 Pendidikan.....	27
Bab IV Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan, Status Pekerjaan, dan Jumlah Kerja.....	29
4.1 Lapangan Pekerjaan Utama.....	31
4.2 Status Pekerjaan	33
Bab V Penutup	35
Lampiran.....	39

<https://kaurkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur Tahun 2022	16
Gambar 2.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kaur, 2018-2022	17
Gambar 2.3	Kelompok Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Kaur Tahun 2022	18
Gambar 3.1	Penduduk Usia Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur Tahun 2022	22
Gambar 3.2	Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kaur Tahun 2022.....	25
Gambar 4.1	Persentase Distribusi Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kaur Tahun 2022	30
Gambar 4.2	Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur Tahun 2022	31

<https://kaurkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN



<https://kaurkab.bps.go.id>

1.1 Tinjauan umum

Pembangunan dibidang ketenagakerjaan merupakan upaya menyeluruh dan ditujukan pada perluasan kesempatan kerja dan menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas, produktif, efisien, efektif dan berjiwa wiraswasta sehingga mampu mengisi, menciptakan dan memperluas lapangan kerja, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sehingga angka pengangguran dapat ditekan.

Pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dilakukan melalui berbagai sumber sensus dan survei. Kegiatan sensus dan survei yang menghasilkan data ketenagakerjaan antara lain adalah Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Dari sumber-sumber tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode waktu. Selain itu, pengumpulan data melalui Sakernas sampai dengan saat ini terus mengalami perubahan dan penyempurnaan baik dalam periode pencacahan maupun cakupannya, sesuai dengan kebutuhan data sebagai bahan evaluasi dan perencanaan ketenagakerjaan.

Publikasi Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kaur 2022 merupakan kumpulan data statistik yang diharapkan mampu memberikan gambaran sampai sejauh mana perkembangan pembangunan dibidang ketenagakerjaan telah dicapai.

1.2 Cakupan Karakteristik

Cakupan karakteristik atau keterangan pokok yang dikumpulkan sehubungan dengan ketenagakerjaan adalah keterangan perorangan bagi setiap anggota rumah tangga yang berumur 15 tahun keatas yang merupakan penduduk usia kerja.

Karakteristik tersebut meliputi :

- a. Keterangan identitas anggota rumah tangga: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan;
- b. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti, bekerja (paling sedikit selama satu jam tidak terputus dalam seminggu yang lalu), mencari pekerjaan, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dll);
- c. Mereka yang bekerja/punya pekerjaan ditanyakan juga mengenai lapangan pekerjaan, status pekerjaan, pendapatan/gaji bersih pekerja selama sebulan dan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan utama maupun pada pekerjaan tambahan;
- d. Bagi mereka yang mencari pekerjaan ditanyakan juga apakah mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu. Pertanyaan berikut adalah kesediaan menerima pekerjaan bila ada, upaya yang dilakukan dalam mencari pekerjaan, lama waktu mencari pekerjaan dan pekerjaan yang dicari.

1.3 Sistematika

Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kaur 2022, disusun dalam lima bab. Adapun uraian setiap bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat tinjauan umum, cakupan karakteristik, sistematika, sumber data, serta konsep dan definisi;

Bab II Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan memuat data tentang Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan kelompok bukan angkatan kerja;

Bab III Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Pendidikan memuat data tentang kependudukan dan pendidikan;

Bab IV Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, Status, Jenis dan Jumlah Jam Kerja memuat data tentang pekerjaan utama, status pekerjaan maupun jumlah jam kerja dari penduduk yang bekerja;

Bab V Penutup memuat kesimpulan dari beberapa uraian singkat dari bab-bab sebelumnya.

1.4 Sumber Data

Sumber data utama di dalam publikasi ini adalah data BPS (primer) berupa hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2022 sebagai survei modul ketenagakerjaan

yang representatif untuk estimasi pada level wilayah kabupaten/kota.

1.5 Konsep dan Definisi

a. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Konsep dasar yang dipakai dalam penggolongan Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja mengacu pada konsep *Labour Force Approach* (LFA) yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok, berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun keatas;
- 2) Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan;
- 3) Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang kegiatannya tidak bekerja maupun mencari pekerjaan. Mereka terdiri atas penduduk yang sekolah, mengurus rumah

tangga, dan melaksanakan kegiatan lainnya (penerima pendapatan atau pensiunan, cacat jasmani, dan sebagainya);

- 4) Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tanpa putus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi;
- 5) Punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya;
- 6) Mencari pekerjaan adalah mereka yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain; mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain; mereka yang bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu, dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain; mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan; mereka yang sudah pernah bekerja kemudian karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan

pekerjaan; dan mereka yang biasanya sekolah atau mengurus rumah tangga dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan;

- 7) Sekolah adalah mereka yang melakukan kegiatan sekolah selama seminggu sebelum pencacahan;
- 8) Mengurus rumah tangga adalah mereka yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu rumah tangga atau anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya, pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja;
- 9) Kegiatan lainnya adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan;
- 10) Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pada tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

b. Lapangan Perkerjaan Utama

Konsep lapangan pekerjaan utama yang dipergunakan mengacu pada konsep standar yang ada dalam Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI), adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja/perusahaan/kantor dimana seseorang bekerja.

Lapangan pekerjaan terdiri atas: sektor pertanian, yang meliputi pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri; sektor listrik, gas dan air minum; sektor bangunan, sektor perdagangan, restoran dan hotel; sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi; sektor keuangan, asuransi; sektor jasa-jasa; dan sektor lainnya.

Dari sektor-sektor di atas kemudian dapat dikelompokkan dalam 3 sektor besar, yaitu sektor pertanian (*Agriculture*) meliputi lapangan usaha pertanian; sektor industri manufaktur (*Manufacture*) meliputi sektor-sektor pertambangan/penggalian, industri, listrik, gas dan air minum, serta sektor bangunan, dan sektor pelayanan dan jasa (*Service*) yang mencakup sektor perdagangan, restoran dan hotel; Angkutan, pergudangan dan komunikasi; keuangan, asuransi, dan sebagainya; serta sektor jasa-jasa dan sektor lainnya.

c. Status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan utama adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, meliputi pekerjaan yang berusaha sendiri (tanpa bantuan orang lain); berusaha dengan bantuan orang lain/anggota rumah tangga yang kepadanya tidak dibayar; berusaha dengan buruh tetap (dibayar); sebagai karyawan/buruh; pekerja bebas; dan sebagai pekerja tidak

dibayar atau pekerja keluarga. Konsep dan contoh status pekerjaan adalah sebagai berikut:

- 1) Berusaha sendiri, adalah mereka yang bekerja atas resiko sendiri tanpa bantuan orang lain;
- 2) Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap, adalah mereka yang dalam mengusahakan usahanya dibantu oleh anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap;
- 3) Berusaha dengan buruh tetap, adalah mereka yang melakukan usahanya mempekerjakan buruh tetap yang dibayar;
- 4) Buruh/karyawan, adalah mereka yang bekerja pada orang lain atau instansi baik pemerintah maupun swasta dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh tani walaupun tidak mempunyai majikan tertentu, tetap digolongkan sebagai buruh;
- 5) Pekerja bebas, adalah mereka yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Termasuk pekerja yang tidak mempunyai majikan tetap. Pekerja bebas dibagi menjadi dua, yakni pekerja bebas di pertanian dan bukan pertanian;

- 6) Pekerja tak dibayar atau pekerja keluarga, adalah anggota rumah tangga yang membantu usaha untuk memperoleh keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji;

Dari status pekerjaan di atas, selanjutnya dapat dikelompokkan dalam sektor Formal dan sektor Informal. Sektor Formal meliputi penduduk yang berusaha sendiri dengan buruh tetap (dibayar) serta karyawan/buruh. Sedangkan sektor Informal meliputi berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/anggota rumah tangga yang tidak dibayar, pekerja bebas pertanian maupun bukan pertanian, dan pekerja keluarga.

d. Jumlah Jam Kerja

Jam kerja adalah lama waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja oleh pekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

e. Pekerjaan Utama

Jika seseorang hanya mempunyai suatu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut digolongkan sebagai pekerjaan utama. Bila pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu, maka pekerjaan utama adalah pekerjaan yang dilakukannya dengan waktu terbanyak.

Jika waktu terbanyak yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberi penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama. Jika waktu terbanyak dan juga penghasilannya sama, maka pekerjaan utamanya adalah pekerjaan yang dianggap responden sebagai pekerjaan utama. Seseorang dikatakan mempunyai pekerjaan lebih dari satu apabila pekerjaan yang dilakukannya berada dibawah pengelolaan yang terpisah.

f. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah rasio antara jumlah angkatan kerja terhadap penduduk berumur 15 tahun keatas. Biasanya dalam satuan persen (%). Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah rasio antara jumlah pencari kerja (penduduk yang mencari pekerjaan) terhadap angkatan kerja. Biasanya dalam satuan persen (%).

<https://kaurkab.bps.go.id>

<https://kaurkab.bps.go.id>

BAB II

PENDUDUK USIA KERJA MENURUT KEGIATAN



Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Kabupaten Kaur tahun 2022 sebesar 57,49 persen.



Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) laki-laki di Kabupaten Kaur tahun 2022 sebesar 85,97 persen.

<https://kaurkab.bps.go.id>

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 1999, Penduduk Usia Kerja (PUK) adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. PUK dikelompokkan menjadi dua, yakni kelompok Angkatan Kerja (*Labour Force*) dan kelompok Bukan Angkatan Kerja (*Not in the Labour Force*). Angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja, mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha. Sementara bukan angkatan kerja adalah penduduk yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha dikarenakan sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pensiunan, tidak mampu bekerja/cacat jasmani, dan sebagainya).

Penduduk usia kerja dikatakan telah mampu secara ekonomis untuk melaksanakan aktivitas ekonomi dan berpotensi dalam memproduksi barang maupun jasa apabila dikehendaki. Penduduk usia kerja dapat pula disebut tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan suatu indikator dasar dalam ketenagakerjaan yang mengacu kepada LFA (*Labour Force Approach*) yang digunakan ILO (*International Labour Organization*). Semakin besar jumlah tenaga kerja di suatu wilayah, maka semakin besar pula penawaran kerjanya. Namun, jika tidak diikuti dengan peningkatan permintaan terhadap tenaga kerja (kesempatan kerja), maka akan terjadilah pengangguran.

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, karena mencakup dua dimensi, yakni dimensi ekonomi dan sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia akan pekerjaan yang berkaitan dengan

pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan, dimensi sosial menjelaskan pekerjaan yang berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu seseorang.

2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja atau yang lebih dikenal dengan singkatan TPAK adalah perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Sehingga, dapat dilihat seberapa besar partisipasi dari penduduk usia kerja 15 tahun ke atas masuk kedalam angkatan kerja, baik yang telah bekerja, sudah memiliki pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang aktif mencari kerja atau mempersiapkan usaha. Nilai TPAK disuatu daerah dapat di pengaruhi oleh faktor-faktor yang terdapat pada daerah tersebut, baik dari faktor demografi, sosial, maupun ekonomi. Pengaruh dari faktor-faktor ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan suatu daerah. Pengaruh faktor tersebut akan berbeda antara laki-laki dan perempuan, karena laki-laki merupakan pencari nafkah utama dalam keluarga.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2022 menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2022 adalah sebesar 72,22 persen. Artinya, terdapat 72 sampai 73 penduduk dari 100 penduduk usia kerja yang berpartisipasi atau masuk dalam kategori angkatan kerja, baik yang sedang bekerja, memiliki pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Nilai

indikator ini diperoleh dari perbandingan jumlah penduduk angkatan kerja (68.158 penduduk) dengan penduduk usia kerja (94.380 penduduk) di tahun 2022.

Jika dilihat dari klasifikasi jenis kelamin, dapat terlihat terjadi perbedaan nilai antara TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Nilai TPAK laki-laki tahun 2022 sebesar 85,97 persen, sedangkan TPAK perempuan hanya sekitar 57,49 persen. Hal ini sudah menunjukkan bahwa laki-laki lebih berpartisipasi dalam angkatan kerja dibandingkan dengan perempuan. Hal ini dapat terjadi karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kaum laki-laki merupakan pencari nafkah utama dalam keluarga yang sering dikenal sebagai Kepala Rumah Tangga (KRT). Sedangkan, kaum perempuan lebih cenderung masuk dalam kategori bukan angkatan kerja, yakni sebagai pengurus rumah tangga.

Gambar 2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur Tahun 2022

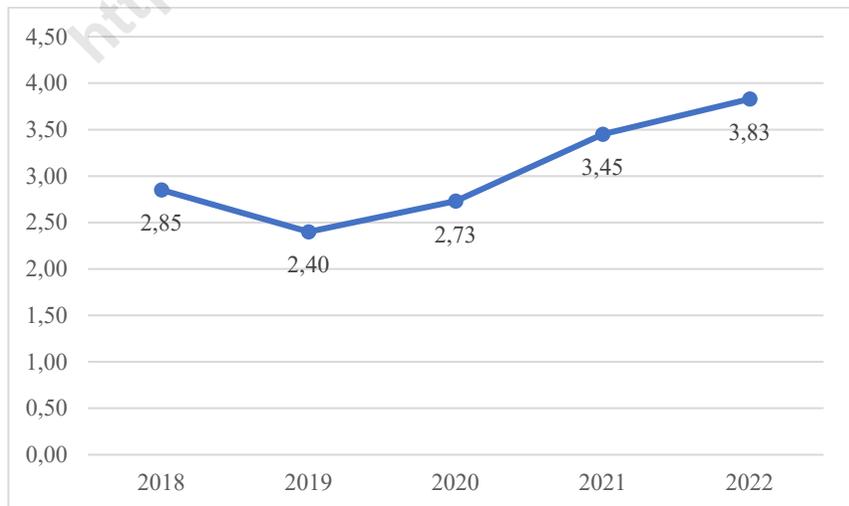


Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Kaur, 2022

2.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Indikator utama yang paling sering digunakan oleh pengguna data terkait hasil Survei Angkatan Kerja Nasional adalah Tingkat Pengangguran Terbuka. Indikator ini dapat terjadi karena beberapa faktor. Faktor utamanya adalah tidak seimbangnya antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah kesempatan kerja yang ada (kesempatan kerja lebih kecil dari angkatan kerja). Hal ini dapat terjadi karena pertumbuhan penduduk yang sangat besar dan kompetensi pencari kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Sehingga, tenaga kerja yang ada tidak dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia. Selain itu, pengangguran juga dapat terjadi karena kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja.

Gambar 2.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kaur, 2018-2022



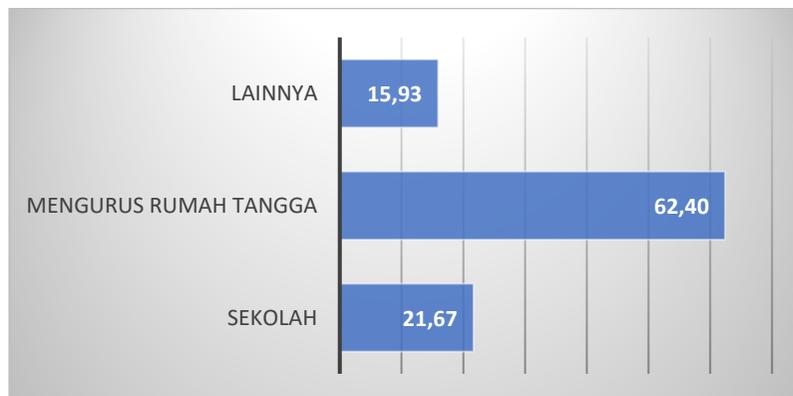
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Kaur, 2022

Terlihat dari Gambar 2.2, bahwa tren angka dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Utamanya terlihat sejak pandemi COVID-19, angka TPT selalu menunjukkan kenaikan. Dari tahun 2021 ke 2022 terjadi peningkatan 0,38%.

2.3 Bukan Angkatan Kerja

Kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang melakukan kegiatan seperti sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya (pensiunan/penerima pendapatan) sebagai kegiatan utamanya. Kalau pada kelompok angkatan kerja penduduk perempuan lebih kecil dari laki-laki, maka sebaliknya pada kelompok bukan angkatan kerja penduduk perempuan jauh lebih besar daripada laki-laki. Kondisi ini disebabkan karena sebagian besar perempuan menjadi ibu rumah tangga, maka akan lebih banyak waktunya digunakan untuk mengurus rumah tangga, sehingga tidak bisa melakukan aktivitas bekerja layaknya penduduk laki-laki.

Gambar 2.3 Kelompok Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Kaur Tahun 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Kaur, 2022

Prinsip tersebut didukung dari hasil SAKERNAS yang dilakukan bahwa penduduk perempuan usia kerja yang masuk dalam kategori bukan angkatan kerja mencapai 42,51 persen. Sedangkan untuk penduduk laki-laki hanya sebesar 14,03 persen yang masuk dalam kategori bukan angkatan kerja. Perbedaan antara penduduk laki-laki dan perempuan ini dapat mengindikasikan bahwa terjadi kesenjangan yang lebar dalam kesempatan kerja antara keduanya di Kabupaten Kaur.

Bukan angkatan kerja kabupaten Kaur mencapai sekitar 27,78 persen dari total penduduk usia 15 tahun keatas. Jika dilihat berdasarkan Gambar 2.3, terlihat bahwa kegiatan mengurus rumah tangga merupakan kegiatan terbanyak yang dilakukan oleh kelompok bukan angkatan kerja, yakni sebesar 62,40 persen. Hal ini dikarenakan sebagian besar kaum perempuan memegang peran mengurus rumah tangga untuk membantu suaminya. Kemudian yang bersekolah sebesar 21,67 persen dan yang melakukan kegiatan lainnya sebesar 15,93 persen.

BAB III

PENDUDUK USIA KERJA MENURUT DEMOGRAFI DAN PENDIDIKAN

SD kebawah

41,82%

16,37%

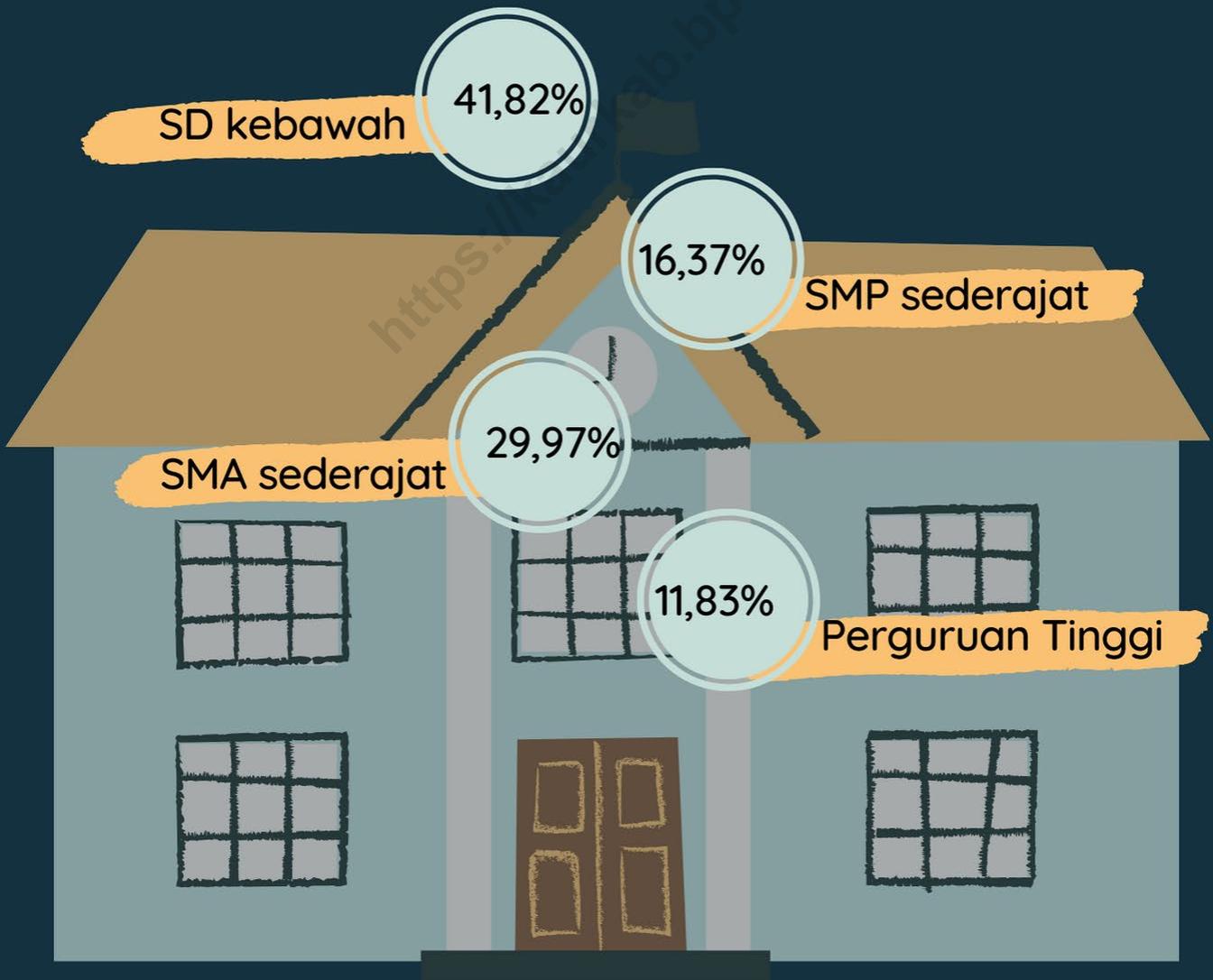
SMP sederajat

SMA sederajat

29,97%

11,83%

Perguruan Tinggi

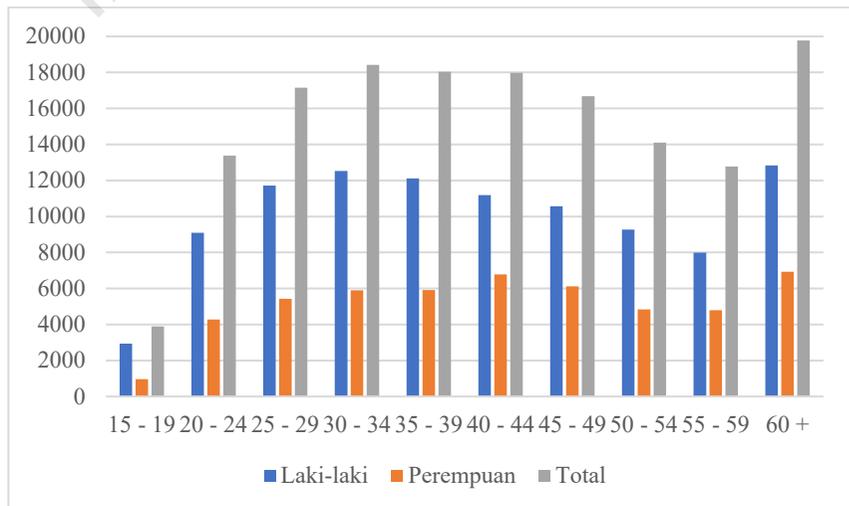


<https://kaurkab.bps.go.id>

3.1 Demografi

Struktur atau komposisi penduduk menurut umur sangat penting dalam perencanaan ketenagakerjaan di masa mendatang. Jumlah penduduk dengan umur yang sama pada suatu periode akan selalu berkurang pada periode berikutnya dan pada akhirnya akan habis karena faktor kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda cenderung akan lebih besar dibandingkan dengan penduduk berumur lebih tua. Demikian juga halnya dengan komposisi penduduk menurut umur 15 tahun keatas di Kabupaten Kaur di tahun 2022. Bila digambarkan dengan piramida, maka terlihat bahwa penduduk Kabupaten Kaur membentuk piramida yang melebar pada bagian alas (bawah) yang disebut sebagai Piramida Penduduk Muda (*Expansive*).

Gambar 3.1 Penduduk Usia Kerja Yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur Tahun 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Kaur, 2022

Bentuk piramida Indonesia dari tahun ke tahun juga masih pada bentuk *expansive*. Hal ini dapat menjadi salah satu sumber untuk meningkatkan produktifitas dari Indonesia. Penduduk usia kerja yang masih muda serta memiliki pendidikan yang baik dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. “Sumber daya manusia unggul, Indonesia Maju” adalah semboyan yang diungkapkan oleh Presiden Jokowi.

Secara alamiah jumlah angkatan kerja berkembang sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas. Semakin besar jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas maka jumlah angkatan kerja juga semakin bertambah. Angkatan kerja di Kabupaten Kaur pada tahun 2022 mencapai sebesar 68.158 jiwa. Bila dicermati lebih lanjut terlihat bahwa struktur angkatan kerja laki-laki dan perempuan berbeda. Jumlah angkatan kerja laki-laki terbanyak pada usia 60 tahun keatas kemudian kelompok usia 30-34 tahun, sedangkan angkatan kerja perempuan terbanyak pada usia 60 tahun keatas diikuti kelompok usia 40-44 tahun.

Seiring bertambahnya penduduk usia kerja setiap tahunnya, diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur tidak hanya mampu mempertahankan lapangan kerja yang sudah ada, bahkan menyiapkan dan menambah lapangan pekerjaan untuk mengantisipasi bertambahnya penduduk usia kerja. Sehingga menurunnya angka pengangguran benar-benar terjadi karena penyerapan tenaga kerja kedalam pasar kerja.

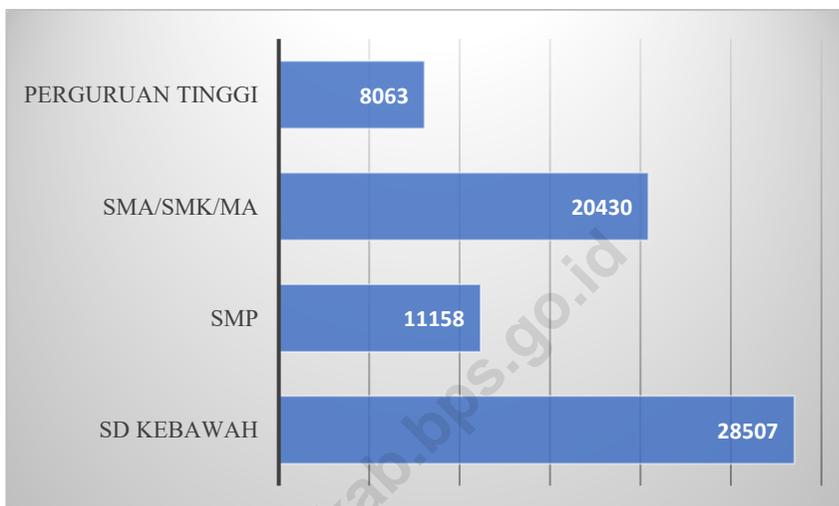
Selain itu, dapat juga menyerap angkatan kerja perempuan yang ingin masuk dalam persaingan kerja.

3.2 Pendidikan

Kualitas tenaga kerja (penduduk usia kerja) dapat dilihat dari golongan umur dan tingkat pendidikan. Seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan, dapat diperkirakan telah terjadi pergeseran komposisi angkatan kerja menurut umur. Usia sekolah dengan program wajib belajar 12 tahun telah menggeser angkatan kerja usia muda yang dampaknya mengurangi proporsi tenaga kerja usia muda. Hal ini bertujuan untuk mengurangi pekerja anak. Anak harus belajar untuk menjadi generasi yang lebih baik dengan kualitas yang lebih baik juga.

Semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja dapat diasumsikan kualitas tenaga kerja tersebut semakin baik, karena semakin tinggi tingkat pendidikan diperkirakan kemampuan dan keterampilan mereka akan bertambah. Dengan meningkatnya kemampuan dan keterampilan, maka nilai tambah sebagai imbalan yang diperoleh akan semakin meningkat sehingga dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan mereka.

Gambar 3.2 Penduduk Usia Kerja Yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kabupaten Kaur Tahun 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Kaur, 2022

Terlihat dari Gambar 3.2, tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk angkatan kerja di Kabupaten Kaur adalah tamatan SD ke bawah, yakni sebesar 41,82 persen. Kemudian tamatan SMA sederajat sebesar 29,97 persen. Sedangkan tamatan Perguruan Tinggi merupakan tamatan terkecil yang dimiliki oleh penduduk angkatan kerja, yakni sebesar 11,83 persen. Yang perlu menjadi perhatian penting adalah perlunya peningkatan kapasitas penduduk angkatan kerja guna memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat membangun daerah. Peningkatan pendidikan SDM harus terus dilakukan dari tahun ke tahun. Sehingga output yang dihasilkan dapat meningkat dan selanjutnya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Kaur.

BAB IV

PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN, STATUS PEKERJAAN, DAN JUMLAH JAM KERJA



SERVICE
34,80%

AGRICULTURE
55,95%



MANUFACTURE
9,25%

<https://kaurkab.bps.go.id>

Penduduk yang bekerja adalah kelompok penduduk usia kerja yang bekerja dan merupakan kelompok penduduk yang mempunyai peranan besar dalam perekonomian suatu daerah. Mereka adalah penduduk yang dapat menghasilkan output, dan jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk usia kerja.

Salah satu faktor penting dalam menentukan suatu kebijakan terkait dengan ketenagakerjaan adalah dengan melihat sebaran penduduk usia kerja yang bekerja di dalam kategori lapangan pekerjaan. Selain itu, status dari pekerjaan juga dapat menunjukkan sebaran dari pekerjaan formal atau nonformal. Sehingga, perlunya melihat sebaran dari masing-masing lapangan pekerjaan dan status pekerjaan dari pekerja penduduk usia kerja yang bekerja.

Melihat jumlah jam kerja penduduk seminggu yang lalu, dapat memberikan gambaran mengenai produktivitas tenaga kerja dan bisa pula diketahui kelompok pekerja yang paruh waktu (*part time*) dan pekerja yang benar-benar bekerja secara *full time*. Dengan demikian, dapat pula dilihat seberapa besar pekerja yang termasuk kategori setengah pengangguran yang diduga cukup besar.

4.1 Lapangan Pekerjaan Utama

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama biasanya dipakai sebagai salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Selain itu, juga dapat digunakan untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah. Proporsi

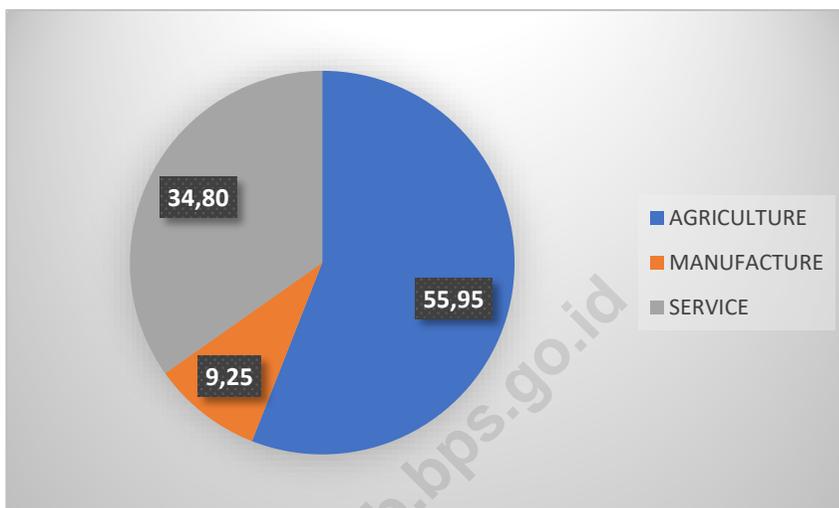
penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan merupakan angka yang menunjukkan distribusi/penyebaran penduduk bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Menurut Sensus Penduduk 2020, yang dimaksud dengan lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/ instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja.

Penyerapan tenaga kerja menurut sektoral kadang kala menggambarkan kinerja sektor secara ekonomis yang diukur dari penciptaan nilai tambah bruto (PDRB) oleh tenaga kerja yang terserap pada masing-masing sektor. Sektor- sektor yang mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak tentu saja akan dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar. Tetapi, di sisi lain juga terjadi fenomena bahwa sektor yang lebih bersifat tradisional dan konvensional akan lebih ramah terhadap penyerapan tenaga kerja dibandingkan sektor yang dikelola secara lebih modern.

Lapangan pekerjaan utama (17 sektor) dapat dikelompokkan menjadi tiga sektor besar, yaitu sektor A (*agriculture*), sektor M (*manufacture*), dan sektor S (*service*). Terbaginya 17 sektor menjadi 3 sektor besar dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.

Jika dilihat Gambar 4.1, sektor A merupakan sektor yang paling besar dalam hal penyerapan tenaga kerja. Tahun 2022, besarnya serapan tenaga kerja pada sektor A mencapai 55,95 persen. Kemudian disusul oleh sektor S sebesar 34,80 persen dan sektor M sebesar 9,25 persen.

Gambar 4.1 Persentase Distribusi Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kaur Tahun 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Kaur, 2022

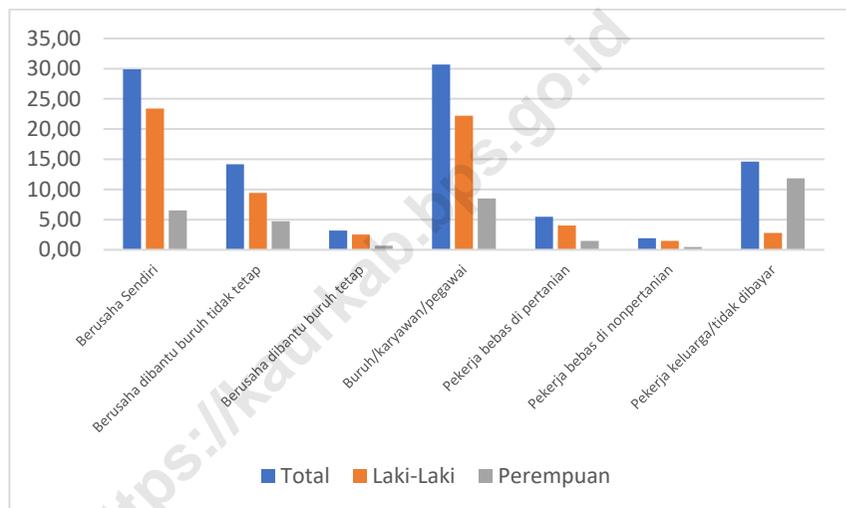
Jika hanya dilihat dari 3 sektor besar, sektor A merupakan sektor yang paling besar dalam menyerap tenaga kerja. Jika dilihat berdasarkan 17 sektor lapangan pekerjaan utama, maka sektor pertanian tetap menjadi sektor yang paling besar dalam hal penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kaur pada tahun 2022, yakni sebesar 55,95 persen. Sedangkan, sektor terbesar di sektor S, yakni Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor yang hanya mencapai 14,16 persen. Sehingga secara keseluruhan, pekerja di Kabupaten Kaur masih didominasi oleh sektor pertanian.

4.2 Status Pekerjaan

Status pekerjaan dapat menggambarkan kedudukan penduduk usia kerja yang bekerja. Berdasarkan data SAKERNAS, status pekerjaan terbesar di Kabupaten Kaur

tahun 2022 adalah buruh/karyawan/pegawai mencapai 30,70 persen dari total pekerja. Kemudian status pekerjaan berusaha sendiri sebesar 29,90 persen. Diikuti dengan status pekerjaan sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 14,62 persen.

Gambar 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur Tahun 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Kaur, 2022

Jika dilihat berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Status pekerjaan terbesar laki-laki adalah berusaha sendiri yakni sebesar 23,39 persen, sedangkan untuk perempuan paling besar pada pekerja keluarga yakni sebesar 11,84 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak perempuan di Kabupaten Kaur hanya bekerja untuk membantu usaha yang dimiliki keluarganya.

BAB V

PENUTUP



<https://kaurkab.bps.go.id>

PENUTUP

Berdasarkan beberapa uraian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil estimasi Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2022, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Kaur adalah 94.380 jiwa yang terdiri dari 48.803 jiwa laki-laki dan 45.577 jiwa perempuan;
2. Dari penduduk usia kerja tersebut, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada tahun 2022 adalah 72,22 persen dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah sebesar 3,83 persen;
3. Lapangan usaha yang terbanyak dilakukan di Kabupaten Kaur adalah pada sektor pertanian yakni mencapai 55,95 persen. Sedangkan berdasarkan status pekerjaan, proporsi penduduk yang berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai merupakan yang terbesar mencapai 30,70 persen.

<https://kaurkab.bps.go.id>



LAMPIRAN

<https://kepuh.bps.go.id>

<https://kaurkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1. Klasifikasi 17 Lapangan Pekerjaan Menjadi 3 Sektor
Lapangan Pekerjaan Utama

3 Sektor Utama	17 Lapangan Pekerjaan
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<i>Agriculture</i>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
<i>Manufacture</i>	Pertambangan dan Penggalian
	Industri Pengolahan
	Pangadaan Listrik dan Gas
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
	Konstruksi
<i>Service</i>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
	Transportasi dan Pergudangan
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
	Informasi dan Komunikasi
	Jasa Keuangan dan Asuransi
	<i>Real Estat</i>
	Jasa Perusahaan
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
	Jasa Pendidikan
	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
	Jasa Lainnya

Tabel 2. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Kaur, 2022

		Jenis Kelamin		Kabupaten Kaur
		Laki-laki	Perempuan	
AKBAK	Angkatan Kerja	41957	26201	68158
	Bukan Angkatan Kerja	6846	19376	26222
Total		48803	45577	94380
Jenis Kegiatan	Bekerja	40096	25450	65546
	Pengangguran	1861	751	2612
	Sekolah	2691	2991	5682
	Mengurus Rumah Tangga	1349	15013	16362
	Lainnya	2806	1372	4178
	TPAK	85,97	57,49	72,22
	TPT	4,44	2,87	3,83

Tabel 3. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kaur, 2022

Tingkat Pendidikan	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Total
SD KEBAWAHAH	28163	344	995	8044	2948	40494
SMP SEDERAJAT	10691	467	4596	2659	437	18850
SMA/SMK/MA	19129	1301	91	5106	758	26385
PERGURUAN TINGGI	7563	500	0	553	35	8651
KABUPATEN KAUR	65546	2612	5682	16362	4178	94380

Tabel 4. Jumlah Pekerja Menurut Status/Kedudukan pada Pekerjaan Utama di Kabupaten Kaur, 2022

Status/Kedudukan pada Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Berusaha Sendiri	10301	4385	14686
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	11848	3772	15620
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	1866	414	2280
Buruh/karyawan/pegawai	6340	5725	12065
Pekerja bebas di pertanian	3905	1539	5444
Pekerja bebas di non pertanian	2890	515	3405
Pekerja keluarga/tidak dibayar	2946	9100	12046
Total	40096	25450	65546

Tabel 5. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
15 - 19	841	487	1328
20 - 24	3465	1750	5215
25 - 29	4049	2721	6770
30 - 34	4977	2635	7612
35 - 39	5220	3410	8630
40 - 44	4835	2910	7745
45 - 49	4369	3335	7704
50 - 54	3784	2825	6609
55 - 59	3112	2154	5266
60 +	5444	3223	8667
Total	40096	25450	65546

Tabel 6. Jumlah Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kaur, 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	25392	11281	36673
B Pertambangan dan Penggalian	357	78	435
C Industri Pengolahan	1430	1223	2653
D Pengadaan Listrik dan Gas	340	69	409
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0	0	0
F Konstruksi	2569	0	2569
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3703	5576	9279
H Transportasi dan Pergudangan	1591	0	1591
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	237	1540	1777
J Informasi dan Komunikasi	0	65	65
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0	235	235

L Real Estat	0	0	0
M,N Jasa Perusahaan	228	162	390
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2708	1447	4155
P Jasa Pendidikan	782	2581	3363
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	308	850	1158
R,S,T,U Jasa Lainnya	451	343	794
Total	40096	25450	65546

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR*

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam, Kompleks Perkantoran
Pembkab Kaur, Padang Kempas Bintuhan,
Telp. (0739) 6180009, E-mail: bps1704@bps.go.id,
Website: <https://kaurkab.bps.go.id>